



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

TAHUN ANGGARAN 2023

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2023**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 02 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri BDI Yogyakarta menetapkan Visi yakni ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***. Untuk mencapai Visi tersebut, maka disusunlah Misi dan sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahun.

Dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, seluruh sasaran strategis telah menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan. Sasaran-sasaran strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023 berhasil dicapai.

Dalam dokumen perencanaan dan evaluasi Balai Diklat Industri Yogyakarta masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Perbaikan itu mencakup pengoptimalan evaluasi berkala, dan menjadikan dokumen evaluasi sebagai dasar penyesuaian kebijakan.

Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan maupun perubahan terkait dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang menunjang kinerja yang akan dicapai menjadi suatu keharusan. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan maupun pelaksanaannya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Secara garis besar Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja tahun 2023. Seluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Namun demikian perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dialami pada tahun 2023 adalah BDI Yogyakarta diamanatkan pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial. Terdapat kendala dalam pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, seperti kendala rekrutmen peserta, kendala komunikasi dengan tenaga ahli, kendala perusahaan diartah potensial dan kendala penempatan diperusahaan. Meskipun demikian, Balai Diklat Industri Yogyakarta senantiasa melaksanakan kinerja dengan maksimal dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku sehingga target kinerja dapat dicapai.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan melalui Permen PAN dan RB nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran ketercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2023. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2023 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

NIP 198112142009011005

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	6
1.2 Peran Strategis Organisasi	7
1.3 Struktur Organisasi	8
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis Organisasi	10
2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.3 Tujuan	11
2.1.4 Sasaran Strategis	12
2.1.5 Program	12
2.1.6 Rencana Kinerja	14
2.2 Rencana Anggaran	16
2.3 Perjanjian Kinerja	26
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1 Analisis Capaian Kinerja	29
3.1.1 Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	30
3.1.2 Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	31
3.1.3 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	31
3.1.4 Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	50
3.1.5 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	55
3.1.6 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	55
3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional	63
3.2 Akuntabilitas Keuangan	65
3.2.4 Realisasi Keuangan	65
3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran	68
BAB 4	72
PENUTUP	72
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Permasalahan dan Kendala	73
4.3 Rekomendasi	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri; pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- e. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- f. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Peran Strategis Organisasi

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

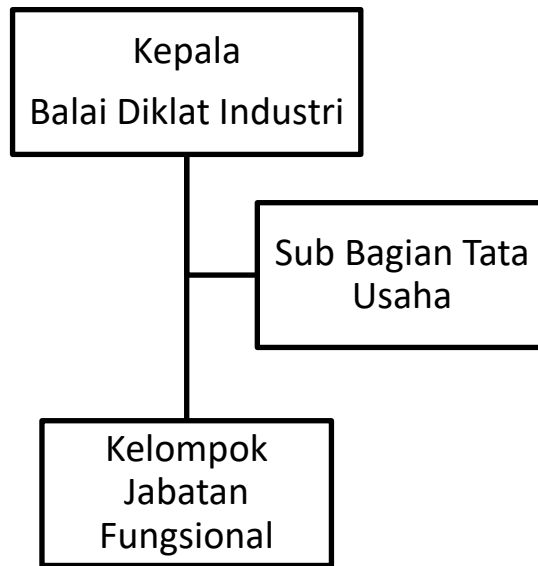
Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, alas kaki, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat

Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;
5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;

7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

2.1.3 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.***

Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	Tersedianya SDM Industri yang kompeten ditargetkan mulai tahun 2020 sebanyak 3450 orang.

Tabel 2.2 Tujuan, indikator kinerja tujuan, dan target kinerja

	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3,450	10,275	4,520	4,520	2,755

2.2 Sasaran Strategis

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu, sasaran juga digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra 2020-2024. Sasaran strategis BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi ditargetkan mulai tahun 2020 sebanyak 3450 orang.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inkubator industri yang tumbuh sebanyak 4 tenant mulai tahun 2021. 2. Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 dokumen menjadi sebanyak 8 dokumen pada tahun 2024 secara kumulatif. 3. Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 8 Mitra meningkat menjadi sebanyak 11 mitra pada tahun 2024.
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 50% pada tahun 2021 menjadi 80% pada tahun 2024.
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Laporan keuangan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 73 menjadi sebesar 75 pada tahun 2024 2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 70 menjadi 75 pada tahun 2024 3. Tingkat kepuasan Layanan Internal pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,0 menjadi sebesar 3,1 pada tahun 2024 4. Tingkat kepuasan pelanggan eksternal pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 85 menjadi sebesar 87 pada tahun 2024
SK5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN ditargetkan sebesar 71 pada tahun 2021 menjadi 72 pada tahun 2024.
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 91,5% pada tahun 2021 menjadi 92,2% pada tahun 2024.

Dari semua indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis di atas, Balai Diklat Industri Yogyakarta menetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. *Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*
2. *Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*

2.2.1 Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
2. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri
3. Layanan Perkantoran

2.2.2 Rencana Kinerja

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2023 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2023 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Rencana Kerja BDI Yogyakarta Tahun 2023

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENANG GUNG JAWAB	Aktivitas Utama
			2023		
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	4500	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	6 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	11	PKD	Kerjasama Diklat
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	70	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
Program Dukungan Manajemen					
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	74	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	74	TU	Penyusunan Rencana
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3,1	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	86	PYD	Temu Industri
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	71	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)				
	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Persen	92	TU	Tindak lanjut hasil temuan (Ketatausahaan)

2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2023 sebesar **Rp39.583.000.000,-**. Namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran sebanyak Rp791.310.000,-. Dan Pada Triwulan III ada pengembalian dari blokir AA belanja pegawai sebesar Rp200.000.000,-. Kemudian pada Triwulan IV ada penarikan blokir belanja barang sebesar Rp591.310.000,- dan penambahan belanja pegawai dari BUN sehingga pada akhir anggaran Pagu Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023 menjadi **Rp38.978.409.000,-**. Selama kurun 2023, Dipa mengalami sembilan kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahkan	Pagu Akhir	Ket
1	27 Desember 2022	Rp. 39.583.000.000	Rp. 791.310.000,- (Blokir)	Rp. 39.583.000.000	Revisi DJA (Blokir <i>Automatic Adjustment</i>)
2	10 Februari 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
3	13 April 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
4	11 Juli 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
5	24 Juli 2023	Rp. 39.583.000.000	Rp.200.000.000,-	Rp. 39.383.000.000	Revisi DJA (penarikan blokir AA belanja pegawai)
6	21 Oktober 2023	Rp.39.383.000.000	Rp.591.310.000,-	Rp.38.791.690.000	Revisi DJA (penarikan blokir belanja barang)
7	06 november 2023	Rp.38.791.690.000	-	Rp.38.791.690.000	Revisi DJA (revisi antar program dan jenis belanja)
8	30 november 2023	Rp.38.791.690.000	-	Rp.38.791.690.000	Revisi Kanwil
9	11 Desember 2023	Rp.38.791.690.000	Rp.186,719,000	Rp.38.978.409.000	Revisi DJA (penambahan belanja pegawai dari BUN)
10	27 Desember 2023	Rp.38.978.409.000		Rp.38.978.409.000	Revisi KPA

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan dan Anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2023

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	31.697.000.000
4957	Pelatihan Vokasi Industri	31.697.000.000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000
1	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	150.000.000
52	<i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</i>	<i>150.000.000</i>
A	Fgd Review Dan Penyusunan Kurikulum Diklat 3 In 1 Bidang Alas Kaki, Plastik, Dan Furniture	127.807.000
B	Penetapan Okupansi Jabatan Bidang Alas Kaki	22.193.000
4957.QDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	300.000.000
1	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	300.000.000
51	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	<i>300.000.000</i>
A	Inkubator Bisnis	300.000.000
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	458.500.000
2	Peralatan Pelatihan Vokasi Industri	458.500.000
59	<i>Peralatan Pelatihan Industri</i>	<i>458.500.000</i>
A	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Pengadaan Media Pembelajaran	110.460.000
B	Pengadaan Peralatan Pendukung Pendidikan Pengadaan Alat Digitalisasi Dokumen	23.880.000
C	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Pengadaan Alat Penyejuk Ruangan	181.660.000
D	Pengadaan Peralatan Pendukung Pendidikan Pengadaan Alat Cetak Dokumen	43.500.000
E	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Pengadaan Alat Dokumentasi	54.670.000
F	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Pengadaan Pendukung Asrama	44.330.000
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	30.788.500.000
1	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	30.788.500.000
51	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman</i>	<i>3.764.514.000</i>

AA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 1 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	195.358.000
AB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 2 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	205.508.000
AC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 3 (75 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	196.671.000
AD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 4 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	196.627.000
AE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 5 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	196.627.000
AF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 6 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	194.974.000
AG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 7 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	216.052.000
AH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 8 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	196.627.000
AI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 9 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	200.224.000
AJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 10 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	199.999.000
AK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 11 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	203.458.000
AL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 12 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	200.152.000
AM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 13 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	195.964.000
AN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 14 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	196.483.000
AO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 15 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	198.958.000
AP	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 16 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	200.839.000
AQ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 17 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	195.583.000

AR	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Pengolahan Dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 18 (50 Orang, 5 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	199.552.000
DA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Good Manufacturing Practice (gmp) On Site Angkatan 1 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	174.858.000
52	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Tpt</i>	18.604.549.000
AA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	225.497.000
AB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	227.173.000
AD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	231.048.000
AE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 5 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	232.063.000
AF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 6 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	227.066.000
AG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 7 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	229.971.000
AH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 8 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	225.122.000
AI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 9 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	226.317.000
AJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 10 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.048.000
AK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 11 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	228.898.000
AL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 12 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	232.375.000
AM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 13 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	228.898.000
AN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 14 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	229.123.000
AO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 15 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	232.098.000
AP	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 16 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	226.206.000

AQ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 17 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	225.022.000
AR	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 18 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	225.122.000
AS	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 19 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	229.088.000
AT	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 20 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.016.000
AU	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 21 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	231.666.000
AV	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 22 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	229.031.000
AW	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 23 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.478.000
AX	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 24 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	228.878.000
AY	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 25 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	231.173.000
BA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 26 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	230.498.000
BB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 27 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	229.830.000
BD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 29 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	224.894.000
BE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) On Site Angkatan 30 Di Perusahaan (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	224.258.000
DA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) Angkatan 3 (in House 1) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	258.807.000
DB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (skilling) Angkatan 28 (in House 2) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 12 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	307.115.000
EA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.120.000
EB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.720.000
EC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.345.000

ED	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.795.000
EE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 5 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.395.000
EF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 6 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.720.000
EG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 7 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.795.000
EH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 8 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.120.000
EI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 9 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.545.000
EJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 10 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	260.110.000
EM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 13 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.935.000
EN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 14 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	259.035.000
EO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 15 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.449.000
EP	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 16 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.174.000
ER	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 18 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.401.000
ES	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 19 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.348.000
ET	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 20 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.244.000
EU	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 21 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.249.000
EV	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 22 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.337.000
EX	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 24 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	255.319.000
EY	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 25 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.624.000

FA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 26 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.285.000
FB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 27 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	256.204.000
FC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 30 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	257.341.000
FD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 32 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.299.000
FE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 33 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.060.000
FF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 34 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	254.299.000
FG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) On Site Angkatan 35 Di Perusahaan (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	253.249.000
IB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 2 (11) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	349.232.000
IC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 3 (12) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	348.277.000
ID	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 4 (17) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	343.209.000
IE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 5 (23) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	342.406.000
IF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 6 (28) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	369.917.000
IG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 7 (29) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	348.262.000
IH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (skilling) In House Angkatan 8 (31) Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 14 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	343.204.000
MA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	181.046.000
MB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	179.583.000
MC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	179.458.000

MD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 4 Di Perusahaan (50 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	175.174.000
OA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Konstruksi Furnitur Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang,8 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	192.646.000
OB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Konstruksi Furnitur Angkatan 2 Di Perusahaan (50 Orang,8 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	193.640.000
OC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Konstruksi Furnitur Angkatan 3 Di Perusahaan (50 Orang,8 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	193.568.000
WA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Pembuatan Sulaman Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang,4 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	167.432.000
XA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Batik Angkatan 1 Di Perusahaan (50 Orang,7 Hari Diklat, 1 Hari Uji Kompetensi)	172.672.000
XB	Diklat Tot (50 Orang,3 Hari Diklat,)	73.206.000
XC	Diklat Tot (50 Orang,3 Hari Diklat,)	70.822.000
ZA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 1 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	132.487.000
ZB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	132.012.000
55	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Elektronika</i>	5.447.614.000
AA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 1 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	281.970.000
AB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 2 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	268.841.000
AC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 3 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	271.760.000
AD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 4 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	279.823.000
AE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 5 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	283.348.000
AF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 6 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	268.223.000
AG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 7 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	283.204.000
AH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 8 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	275.810.000
AI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 9 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	279.835.000
AJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Digital Marketing (pemasaran Digital) On Site Angkatan 10 (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	272.879.000
EA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 1 (75 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	246.735.000
EB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 2 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	165.213.000
EC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 3 (75 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	247.335.000

ED	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 4 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	165.719.000
EE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 5 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	165.719.000
EF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 6 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	164.844.000
EG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 7 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	165.000.000
EH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 8 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	172.855.000
EI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 9 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	164.844.000
EJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 10 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	164.919.000
EK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 11 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	173.319.000
EL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 12 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	173.925.000
EM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 13 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	164.844.000
EN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 14 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	177.450.000
EO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Social Media Marketing On Site Angkatan 15 (50 Orang, 6 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	169.200.000
99	<i>Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</i>	2.971.823.000
A	Pembukaan, Monitoring, Dan Penutupan Diklat Sebanyak 90 Angkatan	2.139.919.000
B	Penjajakan Kerjasama Industri Dan Koordinasi Diklat 3 In 1, Bincang Industri	199.048.000
C	Temu Industri	368.162.000
D	Monev Dan TNA	264.694.000
WA	Program Dukungan Manajemen	7.281.409.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.281.409.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.881.409.000
994	Layanan Perkantoran	6.881.409.000
1	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	4.546.719.000
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	4.546.719.000
2	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.334.690.000
A	Perawatan Gedung	515.495.000
B	Perbaikan Peralatan Kantor	68.130.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2,4,6	109.872.000
D	Perawatan Sarana Gedung	29.727.000
E	Jasa Petugas Kebersihan Keamanan Sopir Pelayanan Publik	897.854.000
F	Langganan Daya Dan Jasa	248.581.000

H	Jasa Koneksi Internet	79.920.000
I	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	250.762.000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	134.349.000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	400.000.000
4	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	400.000.000
51	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran</i>	<i>52.127.000</i>
A	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	52.127.000
53	<i>Pengelolaan Keuangan</i>	<i>21.131.000</i>
A	Penyusunan Laporan Keuangan Dan Bmn	21.131.000
54	<i>Pengelolaan Kepegawaian</i>	<i>141.152.000</i>
A	Upgrading Kompetensi Sdm Bdi Yogyakarta	141.152.000
55	<i>Pelayanan Umum Dan Perlengkapan</i>	<i>185.590.000</i>
A	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015	27.750.000
B	Penyelenggaraan Ketatausahaan (Kearsipan, Perpustakaan, Kehumasan, Ppid, Dll)	91.345.000
C	Pembangunan Zona Integritas, Pengawasan, Spip Dan Tindak Lanjut	21.044.000
D	Penguatan Lsp (rcc, Muk, Skema, Dll)	45.451.000
	TOTAL	38.978.409.000

2.4 Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kunto Purwo Widagdo

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Masrokhan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

MASROKHAN

**Yogyakarta, 13 Desember 2023
KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**

KUNTO PURWO WIDAGDO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4515	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	4500	Orang

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2023
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 31.697.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.281.409.000
TOTAL		Rp 38.978.409.000

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



MASROKHAN

**Yogyakarta, 13 Desember 2023
KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



KUNTO PURWO WIDAGDO

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant
		2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	6 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	11	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta *	70	Persen
SK4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		3	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3,1	Indeks
		4	Nilai kepuasan Pelanggan eskternal	86	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

*Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 13 Desember 2023

**KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



KUNTO PURWO WIDAGDO

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam lima sasaran strategis yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Sasaran strategis dan Indikator Kinerja BDI Yogyakarta

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj1)
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)

		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh

3.1.1.1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in1 sebanyak 120 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 6.030 orang. Selain itu juga sudah dilaksanakan kegiatan Inkubator Bisnis yang dengan lulusan sebanyak 4 tenant dengan jumlah total peserta sebanyak 20 orang.

Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta pada tahun 2023 sebanyak 6.050 orang. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 4.515 orang. Dengan demikian capaian indikator kinerja tersedianya SDM Industri yang kompeten mencapai 133,99%. Capaian ini tercipta dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Internal yang baik didukung dengan koordinasi pihak eksternal secara optimal.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.520	5.520	122,12	4.515	6.050	133,99

3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

2.1.2.1 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi

Pada tabel 3.2 di bawah ini dapat dilihat realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada tahun 2023 sebanyak 6.030 orang atau sebesar 134% dari target tahunan sebesar 4.500 orang.

Tabel 3.2 Penyelenggaraan Diklat 3 in 1 Tahun 2023

No	Nama Diklat	AKT	Mitra	Lokasi	Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	6030	5937	93
							Total	(98,46%) K	(1,54%) BK
1	Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 25 Feb	50	50	0
2	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	1	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	13 s.d. 21 Feb	50	50	0
3	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	14 Feb s.d. 3 Mar	50	50	0
4	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	2	FBM College	Banyumas	FBM College	20 s.d. 28 Feb	50	50	0
5	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	22 Feb s.d. 10 Mar	50	50	0
6	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	3	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	23 Feb s.d. 3 Mar	50	48	2
7	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	1	BDI Yogyakarta/Jaroe Garden Furniture	Bantul	CV. Jaroe Design	27 Feb s.d. 6 Mar	50	50	0
8	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	4	Kopi Sarasa	Kab. Tasikmalaya	Kopi Sarasa	27 Feb s.d. 7 Mar	50	50	0
9	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	5	LPK TQ Professional	Kota Tasikmalaya	Balarea Kopi	1 s.d. 9 Maret	50	47	3
10	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 17 Maret	50	50	0
11	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	1	Halal Mart	Purbalingga	PT. Erhanesia Digima Mukitama	2 s.d. 15 Maret	50	50	0
12	Social Media Marketing	1	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	6 s.d. 14 Maret	75	66	9
13	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	6	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee	8 s.d. 16 Maret	50	48	2

14	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 24 Maret	50	50	0
15	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	7	YY Coffee & Ice	Purbalingga	YY Coffee & Ice	10 s.d. 16 Maret	50	47	3
16	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	8	Kopi Sarasa	Kab. Tasikmalaya	Kopi Sarasa	10 s.d. 18 Maret	50	49	1
17	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	2	BDI Yogyakarta/Koperasi Margo Rukun, Dlingo	Bantul	Koperasi Margo Rukun	13 s.d. 20 Maret	50	50	0
18	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	9	Cafe Pajak	Banyumas	FBM College	14 s.d. 21 Maret	50	48	2
19	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	10	RM. Pendopo Asri	Banyumas	FBM College	14 s.d. 21 Maret	50	50	0
20	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	11	Temanhati Coffee	Kebumen	Temanhati Coffee	14 s.d. 21 Maret	50	49	1
21	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	2	PT. Kombas Digital Internasional	Banjarnegara	CV. Prima Arya Utama	14 s.d. 28 Maret	50	50	0
22	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	3	PLUT Cilacap	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	15 s.d. 29 Maret	50	50	0
23	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	4	SMK Boedi Oetomo 2	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	15 s.d. 29 Maret	50	50	0
24	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 s.d. 31 Maret	50	50	0
25	Social Media Marketing	2	Kopi Sarasa	Tasikmalaya	LPK TQ Professional	21 s.d. 30 Maret	50	49	1
26	Operator Sewing Garmen	1	PT. Putra Tunggal Maha Karya	Kab. Pekalongan	PT. Putra Tunggal Maha Karya	20 Mar s.d. 4 Apr	50	50	0
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	20 Mar s.d. 5 Apr	50	50	0
28	Social Media Marketing	3	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	27 Mar s.d. 3 Apr	75	75	0
29	Operator Jahit Upper Alas Kaki	8	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	28 Mar s.d. 13 Apr	50	50	0
30	Operator Sewing Garmen	2	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	29 Mar s.d. 13 Apr	50	47	3
31	Social Media Marketing	4	Kopi Sarasa	Tasikmalaya	Balarea Kopi	31 Mar s.d. 8 Apr	50	47	3
32	Social Media Marketing	5	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	4 s.d. 12 Apr	50	48	2
33	Operator Sewing Garmen (inhouse 1)	3	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Mataram Tunggal Garment	5 s.d 17 April	50	50	0

34	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	12	WST Cafe & Restaurant	Banjarnegara	WST Cafe & Restaurant	2 s.d. 8 Mei	50	49	1
35	Operator Jahit Upper Alas Kaki	9	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	3 s.d. 19 Mei	50	50	0
36	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	5	PT. Kombas Digital Internasional	Banjarnegara	PT. Erhanesia Digima Mukitama	4 s.d. 15 Mei	50	49	1
37	Social Media Marketing	6	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	9 s.d. 16 Mei	50	43	7
38	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi	Kulon Progo	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi	10 s.d. 26 Mei	50	50	0
39	Good Manufacturing Practice	1	Halal Mart	Purbalingga	Halal Mart	11 s.d. 17 Mei	50	50	0
40	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	13	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	11 s.d. 19 Mei	50	49	1
41	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	6	R.M. Pelangi	Kebumen	PT. Erhanesia Digima Mukitama	13 s.d. 24 Mei	50	47	3
42	Operator Sewing Garmen	4	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	15 s.d. 30 Mei	50	50	0
43	Social Media Marketing	7	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	17 s.d. 24 Mei	50	47	3
44	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	14	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	23 s.d. 30 Mei	50	50	0
45	Social Media Marketing	8	Kopi Clebek	Banyumas	CV. Prima Arya Hutama	26 Mei s.d. 2 Juni	50	46	4
46	Social Media Marketing	9	Lawang Coffee	Kab. Tasikmalaya	LPK TQ Professional	26 Mei s.d. 2 Juni	50	49	1
47	Social Media Marketing	10	SMK N 1 Cilacap	Cilacap	CV. Prima Arya Hutama	27 Mei s.d. 3 Juni	50	49	1
48	Social Media Marketing	11	R.M. Elbe	Banyumas	CV. Prima Arya Hutama	29 Mei s.d. 5 Juni	50	49	1
49	Social Media Marketing	12	SMK Boedi Oetomo 2	Cilacap	CV. Prima Arya Hutama	29 Mei s.d. 5 Juni	50	49	1
50	Operator Sewing Garmen	5	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	29 Mei s.d. 12 Juni	50	48	2
51	Social Media Marketing	13	Hyden Cafe	Kab. Tasikmalaya	LPK TQ Profesional	5 s.d. 12 Juni	50	49	1
52	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	7	Halal Mart	Purbalingga	PT. Erhanesia Digima Mukitama	6 s.d. 17 Juni	50	44	6
53	Operator Sewing Garmen	6	SMK N 2 Godean	Sleman	PT. Anggun Kreasi Garmen	8 s.d. 22 Juni	50	50	0
54	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse 2)	11	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	8 s.d. 23 Juni	50	50	0

55	Operator Sewing Garmen	7	PT. Komitrando Emporio	Bantul	PT. Komitrando Emporio	12 s.d. 26 Juni	50	50	0
56	Operator Sewing Garmen	8	SMK N 2 Blora	Blora	PT. Pungkook Indonesia One	13 s.d. 27 Juni	50	50	0
57	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	1	UD. Crocodile Art	Gunungkidul	UD. Crocodile Art	15 s.d. 24 Juni	50	50	0
58	Operator Sewing Garmen	9	SMK Ma'arif 2 Sleman	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	19 Juni s.d. 4 Juli	50	49	1
59	Operator Sewing Garmen	10	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	19 Juni s.d. 4 Juli	50	50	0
60	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	8	KSU Syariah Permata	Banjarnegara	PT. Erhanesia Digima Mukitama	20 Juni s.d. 3 Juli	50	45	5
61	Operator Sewing Garmen	11	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	3 s.d. 17 Juli	50	50	0
62	Operator Sewing Garmen	12	SMK N 2 Blora	Blora	PT. Pungkook Indonesia One	4 s.d. 18 Juli	50	49	1
63	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	9	R.M. Candisari	Kebumen	PT. Erhanesia Digima Mukitama	6 s.d. 18 Juli	50	50	0
64	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse)	12	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	6 s.d. 21 Juli	50	50	0
65	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	15	Bento Kopi	Banyumas	Bento Kopi	7 s.d. 13 Juli	50	43	7
66	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	16	Fourtrees Coffee	Cilacap	Fourtrees Coffee	7 s.d. 13 Juli	50	50	0
67	Operator Sewing Garmen	13	Putra Leo Garment	Pati	PT. Leo Garment Factory	11 s.d. 25 Juli	50	50	0
68	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	2	Balai Desa Putat/Jagalkayu	Gunungkidul	Jagal Kayu	12 s.d. 21 Juli	50	50	0
67	Operator Sewing Garmen	13	Putra Leo Garment	Pati	PT. Leo Garment Factory	11 s.d. 25 Juli	50	50	0
68	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	2	Balai Desa Putat/Jagalkayu	Gunungkidul	Jagal Kayu	12 s.d. 21 Juli	50	50	0
69	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	3	Balai Desa Wukirsari/Arimby Art	Bantul	Arimby Art	17 s.d. 24 Juli	50	50	0
70	Social Media Marketing	14	Temanhati Coffee	Kebumen	Temanhati Coffee	17 s.d. 25 Juli	50	50	0

71	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	PT. Intidragon Suryatama Unit 3	Kota Mojokerto	PT. Intidragon Suryatama	17 Juli s.d. 3 Agust	50	50	0
72	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	17	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	20 s.d. 26 Juli	50	49	1
73	Social Media Marketing	15	Waroenk Ora Umum	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	20 s.d. 26 Juli	50	50	0
74	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	10	d'Saung Hall & Resto	Banyumas	CV. Prima Arya Utama	20 s.d. 31 Juli	50	48	2
75	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	Gedung MWC NU Kedu	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	20 Juli s.d. 4 Agust	50	49	1
76	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	18	d'Sanny Cafe	Cilacap	d'Sanny Cafe	21 s.d. 27 Juli	50	50	0
77	Operator Sewing Garmen	14	SMK N 2 Blora	Blora	PT. Pungkook Indonesia One	24 Juli s.d. 7 Agust	50	50	0
78	Operator Sewing Garmen	15	Putra Leo Garment	Pati	PT. Leo Garment Factory	25 Juli s.d. 8 Agust	50	50	0
79	Operator Jahit Upper Alas Kaki	15	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Juli s.d. 11 Agust	50	50	0
80	Operator Sewing Garmen	16	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	Banyumas	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	27 Juli s.d. 14 Agust	50	50	0
81	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	1	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	31 Juli s.d. 10 Agust	40	40	0
82	Operator Sewing Garmen	17	SMK Ma'arif 2 Sleman	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	31 Juli s.d. 14 Agust	50	50	0
83	Operator Sewing Garmen	18	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	Banyumas	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	31 Juli s.d. 16 Agust	50	48	2
84	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	1 s.d. 16 Agust	50	50	0
85	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse)	17	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	7 s.d. 23 Agust	50	50	0
86	Operator Sewing Garmen	19	Putra Leo Garment	Pati	PT. Leo Garment Factory	8 s.d. 23 Agust	50	50	0
87	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 24 Agust	50	50	0
88	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia	Jombang	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	8 s.d. 29 Agust	50	50	0
89	Operator Jahit Upper Alas Kaki	20	PT. Intidragon Suryatama Unit 1	Mojokerto	PT. Intidragon Suryatama	9 s.d. 26 Agust	50	50	0
90	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	15 Agust s.d. 1 Sept	50	50	0

91	Operator Sewing Garmen	20	PT. Leo Garment Factory	Pati	PT. Leo Garment Factory	23 Agust s.d. 6 Sept	50	49	1
92	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	24 Agust s.d. 9 Sept	50	50	0
93	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse)	23	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	28 Agust s.d. 12 Sept	50	50	0
94	Operator Sewing Garmen	21	SMK PGRI Blora	Blora	PT. Pungkook Indonesia One	29 Agust s.d. 12 Sept	50	50	0
95	Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	30 Agust s.d. 15 Sept	50	50	0
96	Operator Sewing Garmen	22	SMK Ma'arif 2	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	4 s.d. 18 September	50	49	1
97	Operator Jahit Upper Alas Kaki	25	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	6 s.d. 22 September	50	50	0
98	Operator Jahit Upper Alas Kaki	26	PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia	Jombang	PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia	6 s.d. 26 September	50	50	0
99	Operator Jahit Upper Alas Kaki	27	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 25 September	50	50	0
100	Operator Sewing Garmen	23	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	11 s.d. 25 September	50	50	0
101	Operator Sewing Garmen	24	CV. SM Garment	Kab. Pekalongan	CV. SM Garment	11 s.d. 25 September	50	50	0
102	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	3	BDI Yogyakarta/Wahyu Putra Craft	Bantul	Wahyu Putra Craft	12 s.d. 20 September	50	50	0
103	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse/difabel)	28	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Bintang Indokarya Gemilang, PT. Wangta Agung,	14 s.d. 29 September	50	49	1
104	Pembuatan Sulaman	1	BDI Padang	Padang	Aisyayu Sulaman dan Rami Seragam	18 s.d. 22 September	50	48	2
105	Operator Sewing Garmen	25	UD. Wijaya Garment	Kab. Pekalongan	UD. Wijaya Garment	18 Sept s.d. 2 Okt	50	49	1
106	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse)	29	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	20 Sept s.d. 5 Okt	50	50	0
107	Operator Sewing Garmen	26	PT. Leo Garment Factory	Pati	PT. Leo Garment Factory	26 Sept s.d. 11 Okt	50	49	1
108	Operator Jahit Upper Alas Kaki	30	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	3 s.d. 19 Oktober	50	50	0
109	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse)	31	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Yih Quan Footwear Indonesia	10 s.d. 25 Oktober	50	50	0

110	Operator Sewing Garmen	27	Berkah Jaya	Bantul	Berkah Jaya	17 s.d. 31 Oktober	50	50	0
111	Pembatik Tulis	1	CV. Saha Perkasa Gajah Mada	Tulungagung	CV. Saha Perkasa Gajah Mada	21 s.d. 27 Oktober	50	46	4
112	Operator Sewing Garmen (inhouse)	28	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Mataram Tunggal Garment, PT. Hoplun Boyolali Indonesia	23 Okt s.d. 6 Nov	50	50	0
113	Operator Sewing Garmen	29	Alaina Hijab Syar'i	Tulungagung	Alaina Hijab Syar'i	24 Okt s.d. 7 Nov	50	50	0
114	Operator Jahit Upper Alas Kaki	32	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	25 Okt s.d. 10 Nov	50	50	0
115	Operator Jahit Upper Alas Kaki	33	Balai Desa Ngampel	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa-Madiun	26 Okt s.d. 11 Nov	50	50	0
116	Operator Sewing Garmen	30	BLK Komunitas Ponpes Istislahul Faroj	Kediri	CV. Bayleaf	8 s.d. 22 Nov	50	50	0
117	Operator Jahit Upper Alas Kaki	34	SMK YBKP 3	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	8 s.d. 24 Nov	50	50	0
118	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	2	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	14 s.d. 24 Nov	40	40	0
119	Operator Jahit Upper Alas Kaki	35	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	14 s.d. 30 Nov	50	50	0
120	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	4	CV. Mebel Jati Jepara	Jepara	CV. Mebel Jati Jepara	29 Nov s.d. 6 Des	50	49	1

Dalam beberapa pelaksanaan diklat 3 in 1 berbasis daerah potensial, diantaranya : kendala terkait Jadwal Pelaksanaan yang mendadak, rekrutmen, Komunikasi dan Lokasi Pelaksanaan serta penempatan. Selain itu kondisi Industri padat karya sedang mengalami tekanan, diakibatkan karena melemahnya permintaan global. Meskipun demikian, karena antisipasi yang baik dan koordinasi yang baik antara BDI Yogyakarta dan mitra kerja maka target kinerja BDI Yogyakarta terkait Diklat 3 in 1 dapat tercapai.

Dari tabel 3.2 diketahui prosentase Lulusan Diklat 3 in1 yang kompeten adalah sebesar 98,46%. Hal ini terjadi karena adanya koordinasi yang baik antara penyelenggara dan Instruktur. Dengan adanya koordinasi yang baik ini, sehingga kurikulum yang diajarkan sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan Industri. Sehingga sesuai juga dengan materi yang diujikan dalam proses uji

kompetensi. Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa peserta sebanyak 6.030 orang tersebut sudah dilakukan penempatan di perusahaan yang telah melakukan MoU dengan BDI Yogyakarta.

Tabel 3.3 Realisasi *output* tenaga kerja industri

No	Nama Diklat	Sektor	Jumlah Angkatan	Jumlah (peserta)
1.	Operator Jahit Upper Alas Kaki	Alas Kaki	35	1750
2.	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	Plastik	2	80
3.	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	Furniture	4	200
4.	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur		3	150
5.	Social Media Marketing	Industri Kreatif	15	800
6.	Digital Marketing		10	500
7.	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	Makanan dan Minuman	18	900
8.	Good Manufacturing Practice		1	50
9.	Operator Sewing Garmen	Tekstil Dan Produk Tekstil	30	1500
10.	Pembuatan Sulaman		1	50
11.	Pembatik Tulis		1	50
Total Realisasi			120	6030
Target				4500
Presentase Realisasi				134%

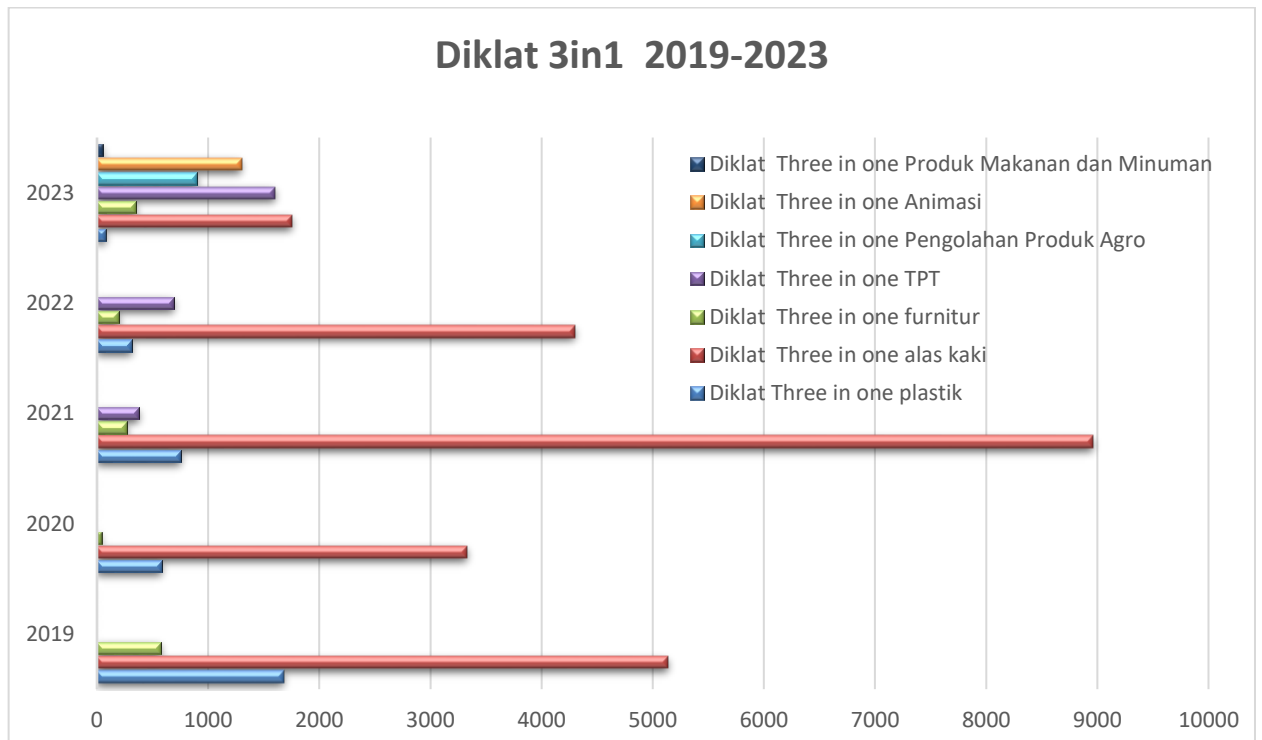
Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.4, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri mengalami peningkatan dari tahun 2022. Sesuai dengan alokasi anggaran, pada tahun 2023 realisasi diklat 3 in 1 BDI Yogyakarta sebanyak 6.030 orang dari target sebesar 4.500 orang.

Tabel 3.4 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2019 s/d. 2023

Jenis Diklat	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Diklat Three in one plastik</i>	1681	585	751	315	80
<i>Diklat Three in one alas kaki</i>	5136	3330	8959	4300	1750
<i>Diklat Three in one furnitur</i>	577	39	266	197	350
<i>Diklat Three in one TPT</i>			378	688	1600
<i>Diklat Three in one Bidang Kreatif</i>					1300
<i>Diklat Three in one Produk Makanan dan Minuman</i>					950
Total	7394	3954	10354	5500	6030

Tahun 2023 merupakan tahun yang banyak membawa perubahan pada BDI Yogyakarta. Secara target masih sama dengan tahun 2022, akan tetapi pada tahun 2023 jenis diklat yang dilaksanakan lebih banyak. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2023 pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, sehingga ada permintaan diklat diluar dengan spesialisasi. Hal tersebut berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri nomor: 06 Tahun 2023 tentang Spesialisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri pada tanggal 25 Januari 2023 sehingga perlu menyiapkan dan penyesuaian yang dilakukan BDI Yogyakarta agar pelaksanaan diklat dapat berjalan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala terkait pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial yakni : kendala rekrutmen, kendala komunikasi, dan kendala daerah yang minim industri serta Industri padat karya sedang mengalami tekanan. Kendala tersebut sebaiknya dikoordinasikan dan dimitigasi agar pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial selanjutnya dapat berjalan lebih lancar.



Gambar 3.1 Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2019 s.d. 2023

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian
Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	4.500	5.500	122,22	4.500	6.030	134,00

PESERTA DISABILITAS TAHUN 2023

Peserta diklat pada tahun 2023 bagi penyandang disabilitas di Balai Diklat Industri Yogyakarta terdapat 60 peserta diklat yang ditempatkan di 8 mitra industri Balai Diklat Industri Yogyakarta. Data penempatan peserta penyandang disabilitas pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Daftar Penempatan Peserta Difabel tahun 2023

REKAP NAMA PESERTA PELATIHAN 3-IN-1 PENYANDANG DISABILITAS TAHUN 2023

No	Nama	Nama Diklat	Akt	Disabilitas	Penempatan
1	Ahmad Fauji	Jahit Upper Alas Kaki	3	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
2	Muhamad Amshori	Jahit Upper Alas Kaki	4	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
3	Nok Dewi Sanah	Jahit Upper Alas Kaki	4	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
4	Serly Anjarwati	Jahit Upper Alas Kaki	5	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
5	Yuliana Andriani	Jahit Upper Alas Kaki	5	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
6	Bintang Muammad Wildan	Jahit Upper Alas Kaki	6	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
7	Dimas Apriyanto	Jahit Upper Alas Kaki	6	Tuna Rungu	PT. Sumber Masanda Jaya
8	Winarno	Barista	11	Tuna Rungu	Temanhati Coffee
9	Dewi Novitasari	Barista	11	Tuna Rungu	Temanhati Coffee
10	Solihati	Barista	11	Tuna Rungu	Temanhati Coffee
11	Siti Rohanah	Barista	11	Tuna Rungu	Temanhati Coffee
12	Abdul Rohman	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
13	Achmad Rozaqul Atfal Alfalun	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
14	Alfantino Firmansyah	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
15	Anggita Sephani Dwi Triansyah	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
16	Atika Nidaul Mahmudah	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
17	Bunga Ragilia Setia Hermadi	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
18	Ferryanto Adhi Prayhoga	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
19	Fina Fadilatul Riskaiyah	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
20	Hilmy Ahmad Al Quds	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung

21	M. Syafiqul Anam	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
22	Muhamad Safiul Anam	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
23	Ria Dian Afrianti	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
24	Siti Laila Badriya	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
25	Stefanie Dewintha Ananda	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
26	Tigo Firalian Yulianto	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
27	Vivin Sagita Dewi	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung
28	Achmad Dwi Candra	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
29	Amirudin	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
30	Anggun Mega Sari	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
31	Eva Damayanti	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Daksa	PT. Ravatex Indogarmen
32	Moch. Choirul Anam	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
33	Mochamad Mulyono	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
34	Gilang Ardhianta Putra Supriadi	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
35	Mukhamad Safa Megantoro	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
36	Siti Aisyah	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Ravatex Indogarmen
37	Adela Mega Putri Utami	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
38	Dimas Kurniawan Putra	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
39	Lutiani Armay	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
40	Riyo Riswanto	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
41	Sugeng Rahanto	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Grahita	PT. BIG Brebes
42	Sumarni	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
43	Suripto	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Daksa	PT. BIG Brebes
44	Tomi Sutomo	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
45	Tri Apriani	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
46	Uzlifa Lichusnaya	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
47	Wahyudin	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. BIG Brebes
48	Andi Rohman	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	UD Dunia Jahit
49	Andy Indrawanto	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Daksa	UD Dunia Jahit
50	Dani Eka Kurniawati	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	UD Dunia Jahit

51	Dwi Firmansyah Putra	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Daksa	UD Dunia Jahit
52	Eka Fajaryah Puji Astutik	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	UD Dunia Jahit
53	Fatchul Jannah	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	UD Dunia Jahit
54	Ina Choiratul Hidayati	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	UD Dunia Jahit
55	Muchammad Zaidan Fahmi	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	UD Dunia Jahit
56	Anna Puji Yuliyanti	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa
57	Risma Ivanka Putri	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa
58	Yohanes Aprilian Dewi	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa
59	Yuniar Nur Ferdianto	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa
60	Nia Wulandari	Jahit Upper Alas Kaki	28	Tuna Rungu	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi

2.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

2.1.3.1 Inkubator industri yang tumbuh

Kegiatan inkubator bisnis pada Tahun 2023 sudah berjalan dengan baik. Tenant yang mengikuti program inkubator sebanyak 4 tenant dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

Kegiatan inkubator bisnis ini sempat mengalami kemunduran dari jadwal yang ditetapkan. Dalam target yang ditetapkan pada triwulan II seharusnya sudah dilaksanakan kegiatan workshop dan mentoring bisnis inkubator bisnis. Namun pada realitasnya, kegiatan tersebut baru akan dilaksanakan pada triwulan III.

Kegiatan inkubator ini mengalami kemunduran jadwal dikarenakan adanya kendala terkait keterbatasan SDM pelaksana. Untuk itu pada tahun yang akan datang sebaiknya dilakukan persiapan tim yang lebih matang agar pelaksanaan inkubator bisa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Tabel 3.6 Daftar Nama dan Kelompok Peserta Inkubator Bisnis TA 2023

No	NAMA	TENANT	SEKTOR
1	Fathur Sena Alwafi	Fauget	Elektronika medis
2	Krisnan Prabandaru		
3	Luqman Wahyu Putra		
4	Muhammad Iqbal Syahputra		
5	Rahmayani		
6	Ilham Nawan Rasyid	Digitalization	Pengembang Teknologi
7	Eling Muhammad Falah		
8	Zidane Maulana		
9	Ikhsan Nur Khafifi		
10	Hisyam Hasbi A		
11	Bimo Ario Suryandaru	Gifty Wooden Hampers	Industri dan Perdagangan
12	Fathonah		
13	Agus Prayata		
14	Hery Prasetyo		
15	Titis Chandra Wilasita		
16	Salkila Permatasari	Woodenjoy	Alat Furniture
17	Panji Nugroho		
18	Suyanto		
19	Ermayani Ashadi P		
20	Muhammad Izza Rahman		

Jika dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 3 tenant, maka jumlah tenant yang dinyatakan lulus mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Yogyakarta tahun 2023 Adalah sebanyak 4 tenant. Jadi dapat disimpulkan indikator kinerja ini sudah melebihi target.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Inkubator industri yang tumbuh	3	3	100%	3	4	133%

2.1.3.2 Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri

Pada Tahun 2023 direncanakan dilaksanakan penyusunan untuk 12 paket kurikulum dengan target 6 Komulatif. Dengan adanya Kepdirjen 771 Tahun 2023 Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)/ Kurikulum sebanyak 12 paket, pada tanggal 16-18 November 2023 telah dilaksanakan FGD

penyusunan dan Review PBK. Sehingga untuk kumulatif pada tahun 2023 sudah tersusun sebanyak 16 paket PBK diklat 3 in 1 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kurikulum yang disusun BDI Yogyakarta tahun 2023

No	Kurikulum	Bidang
1	Jahit Upper Alas Kaki (Skillling)	Alas Kaki
2	Operator Cementing Alas Kaki	
3	Operator Quality Control (QC) Stitching	
4	Reskilling Upper Alas Kaki (2020)	
5	Finishing Furniture	Furniture
6	Desain Furniture	
7	Konstruksi Furniture	
8	Mengerjakan Pembahanan (Rough Mill)	
9	Sewing Garmen	Garmen
10	Operator Quality Control Garmen	
11	Pengoperasian Mesin Looming	Plastik
12	Injection Moulding	
13	Sewing Jumbo Bag	
14	Upskilling Circular Loom (2020)	
15	Upskilling Cutting Karung Jumbo (2020)	
16	Upskilling Sewing Karung Jumbo (2020)	

Terdapat 3 Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)/ Kurikulum yang baru yaitu : Operator Quality Control (QC) *Stitching*, Mengerjakan Pembahanan (*Rough Mill*) dan Operator Quality Control Garmen. Sedangkan lainnya adalah review dan penyesuaian dengan peraturan terbaru yakni Kepdirjen Kemnaker RI No. 2/771/HK.05/III/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Program dan Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi. Kecuali pada Kurikulum Reskilling Upper Alas Kaki, Upskilling Circular Loom, Upskilling Cutting Karung Jumbo dan Upskilling Sewing Karung Jumbo belum disesuaikan dengan Kepdirjen Kemnaker yang baru.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	4 (Kumulatif)	12	300%	6 (Kumulatif)	16	266%

Selain itu BDI Yogyakarta juga sudah melaksanakan FGD Penyusunan MUK Skema Bidang Alas Kaki (Okupasi Cementing, Operator Injection, Operator Jahit Upper) dan Klaster Pembutan Batik Tulis dan Pembuatan Batik Cap yang dilaksanakan di BDI Yogyakarta pada tanggal 10 November 2023 dengan mengundang 3 Narasumber dari praktisi dan WI, Instruktur BDI Yogyakarta. Dan dilanjutkan dengan uji coba pada skema bidang alas kaki.

2.1.3.3 Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten

Selama tahun 2023 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 65 Dokumen (*tabel 3.7*) dari target sebanyak 11 dokumen selama 1 tahun. Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3in1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	10	51	510%	11	65	590,91%

Tabel 3.7 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2023

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU
1	Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) Jawa Timur	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	42/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023
2	Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	43/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023
3	Asosiasi Produsen Alas Kaki (ASPAK) Jawa Barat	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	44/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023
4	PT. Bersama Multi Arga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran dan Makanan dan Minuman	45/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023
5	Ikatan Alumni Polteknik ATK (IKATEK)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	46/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023
6	Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia DIY (ASMINDO DIY)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	47/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023
7	De'yons Coffee and Eatery, Kab. Garut	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	48/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023
8	PT. Sumber Masanda Jaya, Kab. Brebes	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	70/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023
9	FBM College, Kab. Banyumas	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	99/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023
10	CV. Jaroe Design, Kab. Bantul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	140/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023
11	Kopi Sarasa Lab, Kab. Tasikmalaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	147/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023
12	Balarea Kopi, Kab. Tasikmalaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	172/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/III/2023
13	PT. Erhanesia Digima Mukitama, Kab. Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	174/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/III/2023
14	LKP Bumi Creative Institute	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	204/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023
15	YY Coffee and Ice, Kab. Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	232/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/III/2023
16	Koperasi Margo Rukun, Kab. Bantul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	272/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023
17	CV. Prima Arya Utama, Kab. Banjarnegara	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	280/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023
18	Teman Hati Coffee, Kab. Kebumen	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	281/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023
19	PT. Putra Tunggal Mahakarya, Kab. Pekalongan	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	350/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023
20	LPK TQ Professional, Tasikmalaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	358/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023
21	PT. Pandawa Arika Sejahtera, Kab. Pemalang	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	465/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023

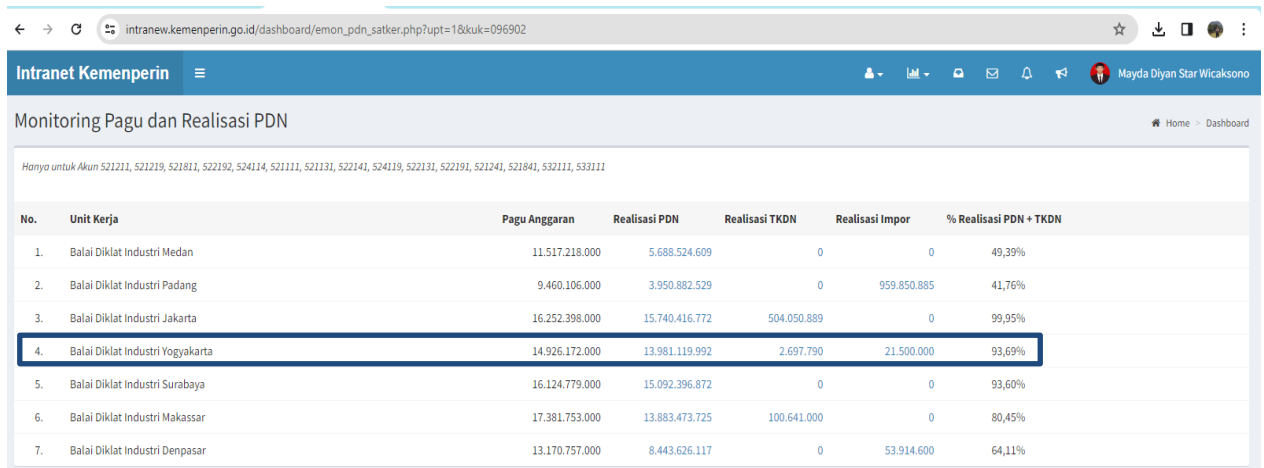
22	PT. Mataram Tunggal Garment, Kab. Sleman	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	506/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2023
23	WST Coffee, Kab. Banjarnegara	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	576/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023
24	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi, Kab. Kulon Progo	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	624/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023
25	Halal Mart, Kab. Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	634/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023
26	PT. Shoenary Javanesia Inc., Kab. Temanggung	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	807/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023
27	PT. Anggun Kreasi Garment	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	808/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023
28	PT. Komitrando Emporio	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	834/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023
29	PT. Pungkook Indonesia One	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	835/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023
30	UD. Crocodile Art, Kab. Gunungkidul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	848/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023
31	PT. Devaraka Jaya Manunggal, Pekalongan	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	932/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
32	Bento Kopi, Banyumas	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	949/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
33	Fourtrees Coffee, Cilacap	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	951/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
34	Jagal Kayu, Kab. Gunungkidul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	980.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
35	Arimby Art, Kab. Bantul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	1017.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
36	PT. Intidragon Suryatama, Mojokerto	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1003.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
37	Warung Mbok Minah, Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	1035/BPSDMI/Bdi-Yogyakarta/DL/VII/2023
38	d'Sanny Café, Cilacap	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	1067.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
39	PT. Changshin Reksa Jaya, Garut	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1087.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
40	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8, Banyumas	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1094.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
41	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik (GIATPI)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Plastik	1110/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
42	PT. Kerta Rajasa Raya, Nganjuk	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Plastik	1121/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2023
43	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia, Jombang	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1166/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VIII/2023
44	PT. Leo Garment Factory, Pati	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1168/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VIII/2023
45	SMK PGRI Blora	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1287/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VIII/2023

46	Balai Diklat Industri Padang	Pengembangan Dan Pembinaan Sumber Daya Manusia Industri Bidang Tekstil	1294/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/XI/2023
47	CV. SM Garment, Pekalongan	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1349/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2023
48	Wahyu Putra Craft, Kab. Bantul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	1354.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2023
49	PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1356.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2023
50	PT. Wangta Agung, Surabaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1361.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2023
51	Aisyayu Sulaman, Kab. Agam	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil dan Produk Tekstil	1388/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DI/IX/2023
52	Rami Seragam, Tanah Darat	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil dan Produk Tekstil	1387/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DI/IX/2023
53	UD. Wijaya Garment, Pekalongan	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1394/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2023
54	PT. Yih Quan Footwear Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1475/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
55	Berkah Jaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1497/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
56	Balai Diklat Industri Surabaya	Pengembangan Dan Pembinaan Sumber Daya Manusia Industri Bidang Tekstil	1523/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
57	CV. Saha Perkasa Gajah Mada	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil	1513/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
58	PT. Hoplun Boyolali Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1535/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
59	Alaina Hijab Syar'i	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1547/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
60	PT. Dwi Prima Sentosa	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1558/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2023
61	CV. Bayleaf	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	1610/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2023
62	PT. Pratama Abadi Industri	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	1614/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2023
63	PT. Bio Industri Omnipresen	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	1675/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2023
64	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik	Pelatihan <i>Training Of Trainer</i> (TOT)-KKN Level 3	1679/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2023
65	CV. Mebel Jati Jepara	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	1693/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2023

3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

3.1.4.1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta

Berdasarkan amanah dari UU 3 Tahun 2014 untuk mendukung pengembangan industri dalam negeri, setiap satuan kerja diharapkan dapat memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri untuk kegiatan perkantoran. Untuk itu BDI Yogyakarta sebagai satuan kerja pemerintah juga berkomitmen untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.



No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PPN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PPN + TKDN
1.	Balai Diklat Industri Medan	11.517.218.000	5.688.524.609	0	0	49,39%
2.	Balai Diklat Industri Padang	9.460.106.000	3.950.882.529	0	959.850.885	41,76%
3.	Balai Diklat Industri Jakarta	16.252.398.000	15.740.416.772	504.050.889	0	99,95%
4.	Balai Diklat Industri Yogyakarta	14.926.172.000	13.981.119.992	2.697.790	21.500.000	93,69%
5.	Balai Diklat Industri Surabaya	16.124.779.000	15.092.396.872	0	0	93,60%
6.	Balai Diklat Industri Makassar	17.381.753.000	13.883.473.725	100.641.000	0	80,45%
7.	Balai Diklat Industri Denpasar	13.170.757.000	8.443.626.117	0	53.914.600	64,11%

Data diambil pada emonev apbn Intranew tgl.3 Januari 2024

Pada tahun 2023 perhitungan prosentase penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi pada intranew. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil perhitungan diketahui penggunaan produk dalam negeri mencapai lebih dari 14,9 miliar rupiah. Jika dilakukan prosentase maka penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada BDI Yogyakarta pada tahun 2023 sebesar 93,69%.

Presentase sebesar 93,69% tersebut melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023 yakni sebesar 70%. Hal ini menunjukkan komitmen dari BDI Yogyakarta untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta	60%	91,67%	152%	70%	93,69%	134%

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

3.1.5.1 Nilai Laporan Keuangan

Kegiatan penilaian laporan keuangan telah dilaksanakan pada Tahun 2023. Berdasarkan surat Kepala Biro Keuangan, Nomor: B/1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I. Berdasarkan penilaian tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 98,50. Tidak terdapat catatan ataupun koreksi perbaikan dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta.

Nilai sebesar 98,50 yang diperoleh BDI Yogyakarta telah melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 74 point. Pencapaian nilai ini sebesar 133,11% dari target nilai yang ditetapkan pada tahun 2023. Namun demikian, hasil penilaian ini harus menjadi evaluasi dalam penyusunan laporan berikutnya. Rekomendasi yang diberikan sebaiknya dijadikan panduan dalam penyusunan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai Laporan Keuangan	74	94,50	127,70%	74	98,50	133,11%

3.1.5.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada Triwulan II tahun 2023 telah dilaksanakan penilaian SAKIP oleh BPSDMI. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan pada Bulan Mei 2023. Dari hasil evaluasi SAKIP merujuk pada LHE Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Yogyakarta nomor: 26/IJ-IND.2/LHE/V/2023 tanggal 8 Mei 2023. Nilai SAKIP BDI Yogyakarta adalah 78,95 dengan katagori BB dengan intrepetasi Sangat Baik.

Target nilai yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 74 point. Dengan demikian, capaian kinerja penilaian SAKIP BDI Yogyakarta mencapai 106,7 %. Namun demikian, terdapat rekomendasi perbaikan atas evaluasi SAKIP pada BDI Yogyakarta, yakni :

1. Melakukan Penyempurnaan Renstra khususnya terhadap indikator kinerja dan target yang belum memenuhi kriteria SMART dan berorientasi outcome serta mengendalikan keselarasan keseluruhan dokumen perencanaan kinerja.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi berkala baik secara mandiri maupun berjenjang serta selalu mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan.
3. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, serta mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Terkait dengan rekomendasi ini sudah dilakukan perbaikan melalui perencanaan yang bersifat cascading dan melakukan evaluasi berkala agar pengukuran kinerja satuan kerja semakin akuntabel.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai evaluasi SAKIP satuan kerja	73	75,05	102,07%	74	78,95	106,7%

3.1.5.3 Tingkat kepuasan Layanan Internal

Pada tahun 2023 sudah dilaksanakan kegiatan survey Tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2023.

Dari hasil laporan kegiatan survey layanan internal diperoleh nilai kepuasan layanan internal pegawai sebesar 3,55. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan target yakni sebesar 3,1. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan internal yang diselenggarakan BDI Yogyakarta kepada seluruh pegawai sudah sesuai ekspektasi. Nilai rata-rata paling rendah yakni sebesar 3,38 yakni layanan kearsipan. Untuk itu perlunya dilakukan peningkatan terkait tata Kelola kearsipan. Untuk itu sebaiknya dilakukan peningkatan dalam pengelolaan arsip dan jika memungkinkan diadakan pegawai fungsional arsiparis agar dokumen atau kearsipan semakin memadai sehingga kinerja pegawai dapat optimal.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tingkat kepuasan Layanan Internal	3	3,42	114%	3,1	3,55	114,5%

3.1.5.4 Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Rekap Nilai Kepuasan Pelanggan Eksternal

No	ASPEK	TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata
A	TENAGA PENGAJAR	97.85	97.85	97.68	98.74	98.03
1	Penampilan Instruktur	99.22	99.22	96.55	99.62	98.65
2	Penguasaan Materi	98.45	98.45	97.24	98.36	98.13
3	Keterampilan Berkomunikasi	97.76	97.76	97.85	98.99	98.09
4	Penggunaan Media Pembelajaran	96.55	96.55	98.34	98.36	97.45
5	Kemampuan Memotivasi Peserta	97.24	97.24	97.21	98.74	97.61
6	Cara Menjawab Pertanyaan Peserta	97.85	97.85	98.88	98.36	98.24

B	SARANA DAN PRASARANA	93.89	94.17	93.18	94.44	93.92
1	Kebersihan Ruang Teori	96.99	96.58	95.23	97.09	96.47
2	Kenyamanan Ruang Teori	95.44	93.74	94.06	95.2	94.61
3	Kebersihan Ruang Praktik	96.55	95.41	95.03	95.83	95.71
4	Kenyamanan Ruang Praktik	95.18	93.81	93.86	94.82	94.42
5	Kecukupan Jumlah Peralatan Praktik	94.06	93.95	94.59	94.18	94.20
6	Kondisi Peralatan Praktik	95.44	95.27	93.96	93.05	94.43
7	Kecukupan Jumlah Toilet (WC)	89.58	90.60	88.41	92.54	90.28
8	Kebersihan Toilet (WC)	89.52	87.84	85.1	91.53	88.50
9	Kebersihan Lingkungan Kerja	95.87	96.5	95.13	97.09	96.15
10	Ketersediaan Sarana Ibadah	94.66	96.36	95.86	94.82	95.43
11	Ketersediaan Tempat Parkir	89.51	95.85	93.72	92.67	92.94
C	KEGIATAN DIKLAT	96.42	96.45	98.46	98.88	97.55
1	Ketersediaan Bahan Ajar	96.64	95.75	98.54	98.99	97.48
2	Ketersediaan Peralatan Diklat	95.09	97.12	98.3	98.1	97.15
3	Ketersediaan Media Pembelajaran	95.78	98.16	98.78	98.86	97.90
4	Kualitas Bahan Ajar	97.50	98.62	98.93	98.86	98.48
5	Kelancaran Kegiatan	98.11	98.40	98.98	99.24	98.68
6	Peraturan/Tata Tertib	96.81	97.96	98.98	99.12	98.22
7	Kedisiplinan	95.18	94.75	98.83	99.12	96.97
8	Jadwal Kegiatan	96.64	92.12	99.03	99.62	96.85
9	Ketersediaan Makanan/Snack/Minum	96.04	95.16	95.81	97.98	96.25
D	PANITIA	98.66	98.74	97.91	99.21	98.63
1	Panampilan dan Sikap Panitia	98.79	99.42	99.32	99.49	99.26
2	Keramahan Panitia	99.05	98.83	98.83	99.12	98.96
3	Kecepatan Melayani	98.19	97.67	96.44	98.61	97.73
4	Keterampilan Melayani	98.62	99.05	97.03	99.62	98.58
Rata-Rata						97.03

Data ditarik pada sidia-kemenperin tgl.29 Desember 2023

Hasil dari kepuasan pelanggan eksternal dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kepuasan pelanggan eksternal adalah sebesar 97,03. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 86 point.

Nilai kepuasan pelanggan sebesar 97,03 ini memperlihatkan bahwa penyelenggaraan kegiatan diklat 3 in 1 sebagai core bisnis BDI Yogyakarta telah sesuai dengan harapan dari peserta. Jika dilihat nilai rata-rata paling kecil sebesar 90,09 yakni pada aspek Kebersihan Kelas, Asrama, Toilet. Hal ini

dikarenakan pelaksanaan diklat 3 in1 sebagian besar dilaksanakan onsite di perusahaan. Sedangkan standar prosedur di tiap perusahaan berbeda, sehingga sulit untuk menetapkan standar baku dalam hal ini. Namun demikian, tetap perlu dilakukan koordinasi dengan perusahaan agar aspek kebersihan dapat ditingkatkan.

	2021			2022		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai kepuasan pelanggan eksternal	86	91,62	106,53%	86	97,03	112,8%

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

3.1.6.1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada tahun 2023 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta dilihat dari Rekapitulasi Nilai IPASN BDI Yogyakarta. Indikator Penilaian dilihat dari Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, Disiplin. Hasil dari Rekapitulasi intranet, dimana Data IPASN ini diambil dari SIASN tersebut tersaji pada tabel berikut.

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1.	198112142009011005	Kunto Purwo Widagdo	Kepala BDI Yogyakarta	23	25	25	5	78
2.	196602182006041011	Yatiman	Penelaah Teknis Kebijakan	22	18	25	5	70
3.	196710011990031002	Sutrisno	Kasubag TU	21	25	30	5	81
4.	198512182010122002	Fitriana Handayani	Pengolah Data dan Informasi	21	40	25	5	91
5.	198707122009112001	Rizki Widya Puspitaningsih	Analisis Keuangan APBN Ahli Muda	23	40	25	5	93
6.	199108312014022001	Cynthia Puji Astuti	Pembina Industri Ahli Muda	22	40	25	5	92

7.	199412302015021001	Ardio	Operator Layanan Operasional	20	40	25	5	90
8.	199608082015021001	Harman Is Wahyudi	Operator Layanan Operasional	20	40	25	5	90
9.	198903072014022001	Ratna Ningsih	Pembina Industri Ahli Muda	23	25	25	5	78
10.	199009152019011001	Septuaji Malik Sidik	Pengolah Data dan Informasi	21	40	25	5	91
11.	199312102020122002	Dita Dwi Restuti	Pengolah Data dan Informasi	21	18	25	5	69
12.	198410192009011002	Dhanny Suryana Oktafianto	Penelaah Teknis Kebijakan	22	33	25	5	85
13.	196412021985022001	Tevi Dwi Kurniaty	Pembina Industri Ahli Madya	23	10	30	5	68
14.	197807082005022001	Anna Suffi Huda	Widyaiswara Ahli Madya	23	40	25	5	93
15.	197910072008032001	Sofia Silvianita	Widyaiswara Ahli Madya	23	40	25	5	93
16.	198004212009011006	Ikhwan Darusalam	Widyaiswara Ahli Madya	23	40	25	5	93
17.	198008082006041003	Muchamad Latief Fahmi	Widyaiswara Ahli Madya	23	40	25	5	93
18.	198112242006042001	Nurhidayati Kusumaningtyas	Widyaiswara Ahli Madya	23	37	25	5	90
19.	198206102009111001	Aris Wahyudi	Widyaiswara Ahli Muda	23	37	25	5	90
20.	198407152009011005	Handrik Afdi Wijaya	Pranata Keuangan APBN Penyelia	22	40	25	5	92
21.	198501022009111001	Fajar Hamid	Analisis Anggaran Ahli Muda	23	40	30	5	98
22.	198509072009111001	Panji Wishnumurti	Widyaiswara Ahli Muda	23	40	30	5	98
23.	198605092009112001	Dyah Sulistyani	Analisis SDMA Ahli Pertama	22	10	25	5	62
24.	198707182009111001	Kurnia Wahyu Adi	Pranata Komputer Ahli Muda	23	25	30	5	83
25.	199005062014021001	Mayda Diyan Star Wicaksono	Instruktur Mahir	22	30	25	5	82
26.	199111282019012001	Sylvia Malgi Pelamonia	Instruktur Ahli Pertama	22	9	25	5	61
27.	199301172018011001	Tetis Mulyo Ade Januanta	Instruktur Mahir	21	40	25	5	91

28.	199302212018011001	Febrian Humanitra	Instruktur Terampil	21	40	25	5	91
29.	199409052018012001	Susilowati	Instruktur Ahli Pertama	22	40	25	5	92
30.	199501062018012001	Astri Budi Setiati	Instruktur Terampil	21	25	25	5	76
Rata-rata				22.07	32.23	25.83	5.00	85.13

Nilai rata-rata Indeks Profesionalitas Pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2023 sebesar 85,13. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 71. Pencapaian indikator ini pada tahun 2023 sebesar 119,9%

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	71	81,20	111,23%	71	85.13	119,9%

Pada tahun 2023 BDI Yogyakarta telah mengadakan peningkatan kualitas SDM Aparatur. Pegawai BDI Yogyakarta diberi kesempatan untuk mengikuti diklat sesuai dengan kompetensinya. Setelah mengikuti diklat diharapkan pegawai BDI Yogyakarta dapat meningkat kompetensinya, sehingga dapat lebih mendukung pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Berikut tersaji diklat yang diikuti pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2023.

Tabel 3.11 Daftar Diklat Pegawai Tahun 2023

No	Nama	Realisasi Tahun 2023	
		Diklat/Bimtek/Workshop	Jumlah JPL
		Tahun 2023	
1	Kunto Purwo Widagdo	Service Excellence	7
		Webinar pembangunan nasional	13
2	Tevi Dwi Kurniaty	Service Excellence	7
3	Sutrisno	Service Excellence	7
4	Nurhidayati Kusumaningtyas	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
5	Sofia Silvianita	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
6	Ikhwan Darusalam	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
7	Anna Suffi Huda	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
8	Muchamad Latief Fahmi	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
		Webinar pembangunan nasional	6
9	Panji Wishnumurti	Service Excellence	7
		Webinar pembangunan nasional	6
10	Aris Wahyudi	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
11	Susilowati	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
12	Syilvia Malgi Pelamonia	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
13	Fajar Hamid	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
14	Tetis Mulyo Ade Januanta	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
		Diklat Asesor	40
15	Astri Budi Setiati	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
		Diklat Asesor	40
16	Febrian Humanitra	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7

17	Dyah Sulistyani	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
18	Kurnia Wahyu Adi	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
19	Handrik Afdi Wijaya	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
20	Rizki Widya Puspitaningsih	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
21	Fitriana Handayani	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
22	Ardio	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
23	Harman Is Wahyudi	Service Excellence	7
		E-Learning Pelaporan BMN	13
24	Yatiman	Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Service Excellence	7
25	Mayda Diyan Star Wicaksono	Service Excellence	7
		Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
		Diklat Public Speaking	50
26	Ratna Ningsih	Service Excellence	7
		Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
27	Dita Dwi Restuti	Service Excellence	7
		Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
28	Septuaji Malik Sidik	Service Excellence	7
		Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
29	Cynthia Puji Astuti	Service Excellence	7
		Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20
30	Dhanny Suryana Oktafianto	Service Excellence	7
		Diklat Jahit Bidang Alas Kaki	20

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

3.1.7.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Februari tahun 2023. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada Triwulan I telah disusun rencana tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. BDI Yogyakarta mendapatkan surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/03/IJ-IND/PW/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Keterangan Atas Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal. Dengan terbitnya surat tersebut maka BDI Yogyakarta sudah tidak mempunyai saldo temuan.

	2022			2023		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	108,7	92	100	108,7

Pencapaian ini hendaknya menjadi pedoman untuk tahun berikutnya. Temuan hasil audit ditindaklanjuti dalam rangka untuk meningkatkan kinerja satuan kerja.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja BDI Yogyakarta Tahun 2023 per Indikator

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2023	Satuan		
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.515	Orang	6.050	134,00%
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1	4.500	Orang	6.030	134,00%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	4	133,33%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	6 (Kumulatif)	Dokumen	16	266,00%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	65	590,9%
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	70	Persen	93,69	133,8%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	74	Point	98,50	133,10%

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2023	Satuan		
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74	Point	78,95	106,68%
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Program Dukungan Manajemen	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3,1	Skala	3,55	114,51%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Program Dukungan Manajemen	Temu Industri	86	Persen	97,03	112,82%
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Program Dukungan Manajemen	Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta monitoring dan evaluasi kegiatan eksternal	71	Nilai	85,13	119,90%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Program Dukungan Manajemen	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	100	108,7%

3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional

Dalam Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 - 2024, dijelaskan target Jumlah tenaga kerja industri pengolahan pada tahun 2024 22,5 juta orang. Jika dilihat dari target tersebut maka kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2023 yang telah melaksanakan diklat 3 in 1 sebanyak 6.030 orang, maka BDI Yogyakarta telah memberikan kontribusi sebesar 0,027%.

Sektor industri pengolahan, yang memiliki potensi terbesar untuk mendorong pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja formal, masih menghadapi tantangan yang antara lain kenaikan upah tenaga kerja yang belum diikuti dengan peningkatan produktivitas yang setara.

Masalah produktivitas yang rendah ini berkaitan dengan kualitas SDM yang rendah. Tenaga kerja masih didominasi oleh lulusan SD ke bawah yaitu sebanyak 50,2 juta orang (39,7 persen). Sementara, tidak semua tenaga kerja lulusan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesiapan dan kapasitas sesuai kebutuhan dunia kerja. *Mismatch* keterampilan, kesenjangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan talenta untuk siap dilatih dan bekerja menjadi tantangan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan data BPS, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 sebanyak 147,71 juta orang, naik 3,99 juta orang dibanding Agustus 2022 sebanyak 143,72. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Jika dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Indonesia tahun 2023 sebanyak 7,85 juta dan tahun 2022 sebanyak 8,43 juta orang, tercatat menurun 0,58 Juta orang pada Agustus 2023. Jika dilihat dari data tersebut, pada tahun 2022 BDI Yogyakarta memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran sebesar 0,070%.

Berdasarkan struktur lapangan kerja, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih merupakan yang tertinggi dengan jumlah pekerja 39,45 juta orang, bertambah 0,75 juta dari angka tahun lalu 38,70 juta orang. Selanjutnya sektor

perdagangan dan industri pengolahan masing-masing menyumbang 26,55 juta dan 19,34 juta tenaga kerja pada agustus 2023 dan 19,17 pada agustus 2022, yang mana industri pengolahan juga merupakan penyumbang dengan penambahan tertinggi yakni naik 0,17 juta orang. BDI Yogyakarta turut menyumbang peningkatan jumlah tenaga kerja pada sektor industri pengolahan sebesar 3.55%

Tabel 3.13 Realisasi Diklat 3 in 1 tiap satker Tahun 2023

<i>Perbandingan Realisasi Diklat per Penyelenggara Tahun 2023</i>			
Penyelenggara	Target	Realisasi	Persen
BDI Medan	3,250	3,350	103%
BDI Padang	2,300	3,045	132%
BDI Jakarta	4,500	6,700	149%
BDI Yogyakarta	4,500	6,030	134%
BDI Surabaya	4,650	5,268	113%
BDI Makassar	4,150	5,255	127%
BDI Denpasar	2,700	2,996	111%
Total	26,050	32,644	125%

Tabel di atas menunjukkan jumlah total target diklat 3 in 1 dari seluruh BDI sebanyak 26.050. Dari target tersebut realisasi dapat tercapai sebanyak 32.644 orang. Jika dilihat dari tabel tersebut realisasi diklat BDI Yogyakarta menempati urutan kedua dengan total 6.030 orang atau sebesar 18,47% dari total realisasi seluruh BDI.

Target kegiatan inkubasi bisnis BDI Yogyakarta adalah 3 tenant dengan 15 peserta, dan dapat terealisasi 4 tenant dengan 20 peserta. BDI Yogyakarta secara persentase menempati urutan kedua yaitu 133% dan sudah di atas rata-rata seluruh satuan kerja BDI di lingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian, sebagaimana dapat dilihat pada table berikut:

<i>Perbandingan Realisasi Inkubasi Bisnis Tahun 2023</i>			
Penyelenggara	Target	Realisasi	Persen (%)
BDI Medan	4	4	100
BDI Padang	10	10	100
BDI Jakarta	5	5	100
BDI Yogyakarta	3	4	133
BDI Surabaya	1	2	200
BDI Makassar	10	10	100
BDI Denpasar	22	22	100
Total	55	57	103,64

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.4 Realisasi Keuangan

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023 sebesar Rp39.583.000.000,-. Namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran sebanyak Rp791.310.000,-. Dan Pada Triwulan III ada pengembalian dari blokir AA belanja pegawai sebesar Rp200.000.000,-. Kemudian pada Triwulan IV ada penarikan blokir belanja barang sebesar Rp591.310.000,- dan penambahan belanja pegawai dari BUN sehingga Pagu Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023 menjadi Rp38.978.409.000,-.

Dalam dinamikanya, selama tahun 2023 DIPA BDI Yogyakarta mengalami sembilan kali revisi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahkan	Pagu Akhir	Ket
1	27 Desember 2022	Rp. 39.583.000.000	Rp. 791.310.000,- (Blokir)	Rp. 39.583.000.000	Revisi DJA (Blokir <i>Automatic Adjustment</i>)
2	10 Februari 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
3	13 April 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
4	11 Juli 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
5	24 Juli 2023	Rp. 39.583.000.000	Rp.200.000.000,-	Rp. 39.383.000.000	Revisi DJA (penarikan blokir AA belanja pegawai)
6	21 Oktober 2023	Rp.39.383.000.000	Rp.591.310.000,-	Rp.38.791.690.000	Revisi DJA (penarikan blokir belanja barang)
7	06 november 2023	Rp.38.791.690.000	-	Rp.38.791.690.000	Revisi DJA (revisi antar program dan jenis belanja)
8	30 november 2023	Rp.38.791.690.000	-	Rp.38.791.690.000	Revisi Kanwil
9	11 Desember 2023	Rp.38.791.690.000	Rp.186,719,000	Rp.38.978.409.000	Revisi DJA (penambahan belanja pegawai dari BUN)
10	27 Desember 2023	Rp.38.978.409.000		Rp.38.978.409.000	Revisi KPA

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2023 terealisasi sebesar **Rp38,942,716,570,-** dari pagu yang dapat digunakan sebesar **Rp38.978.409.000,-** atau tercapai sebesar 99,91 %. Realisasi anggaran tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.16 berikut ini.

Tabel 3.15 Realisasi anggaran berdasarkan (app sakti) akun tahun 2023

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
51(Belanja Pegawai)	4.546.719.000	4535412636	99.75
52 (Belanja Barang)	33,973,190,000	33,948,803,934	99.93
53 (Belanja Modal)	458.500.000	458.500.000	100
	38,978,409,000	38,942,716,570	99,91

Tabel 3.16 Realisasi anggaran berdasarkan Output tahun 2023

Kode	Output	2023			2022		
		Pagu	Realisasi	Prosentase	Pagu	Realisasi	Prosentase
4957.QDJ	Inkubator Bisnis	300.000.000	299,987,882	99,96	400,000,000	354,113,242	88,53
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000	138,744,802	92,50	200,000,000	173,885,444	86,94
4957.SCH	Tenaga Kerja Industri Kompeten	30.788.500.000	30.787.029.291	100	26,994,180,000	26,938,706,138	99,79
4957.RBL	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri	458,500,000	458,500,000	100	-	-	-
1830.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal				70,000,000	69,958,000	99,94
6043.EAB	Layanan Dukungan Manajemen Satker	400.000.000	393,978,228	98,49	330,000,000	272,833,309	82,68
6043.EAA	Layanan Perkantoran	6.881.409.000	6,864,476,367	99,75	6,667,000,000	6,608,921,964	99,13
	Total	38.978.409.000	38,942,716,570	99,91	34,661,180,000	34,418,418,097	99,30

Jumlah Anggaran : Rp. 38.978.409.000,-
Realisasi Anggaran : Rp. 38,942,716,570,-
Persentase Realisasi : 99,91 %

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, penyerapan anggaran tahun 2023 mengalami kenaikan. Penyerapan anggaran tahun 2022 sebesar 99,30%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 penyerapan anggaran BDI Yogyakarta mengalami peningkatan 0,61%. Pada tahun 2023 pelaksanaan kegiatan teknis BDI Yogyakarta berlangsung sampai dengan akhir November, sehingga sisa anggaran bisa dimaksimalkan pemanfaatannya.

Prosentase penyerapan anggaran paling rendah terdapat pada Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, yakni sebesar 92,50%. Hal ini terjadi karena

pada kegiatan LSP ada yang belum terlaksana yaitu *witness* dimana rangkaian akhir untuk mendapatkan sertifikat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan penyaksian uji kompetensi. Kegiatan tersebut belum terlaksana dikarenakan belum keluarnya jadwal dari BNSP terkait kegiatan *Witness* pada skema baru.

Kementerian Keuangan mencatat, realisasi belanja Pemerintah Pusat pada tahun 2023 mencapai Rp Rp2.240,6 triliun (99,7% terhadap APBN 2023 atau 97,3% dari Perpres 75/2023) atau terkontraksi 1,7% dari realisasi tahun 2022. Jika kita lihat dari penyerapan anggaran secara nasional tersebut, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta jauh lebih tinggi sebesar 2,61%.

Secara Realisasi keseluruhan lingkup satuan kerja BDI berdasarkan SPAN, BDI Yogyakarta menempati urutan keempat dengan realisasi 99,91% dan sudah diatas rata-rata realisasi keseluruhan satuan kerja Balai Diklat Industri di bawah BPSDMI Kementerian Perindustrian sebesar 98,45%.

Satker	Belanja Pegawai			Belanja Barang			Belanja Modal			Realisasi Total		
	Pagu	Realisasi SPAN	%	Pagu	Realisasi SPAN	%	Pagu	Realisasi SPAN	%	Pagu	Total Realisasi	%
1 BDI PADANG	3.453.883	3.452.481	99.96%	20.938.512	20.938.116	100.00%	0	0	0.00%	24.392.395	24.390.597	99,99%
2 BDI SURABAYA	4.260.969	4.253.189	99.82%	35.252.325	35.252.140	100.00%	350.000	349.450	99.84%	39.863.294	39.854.779	99,98%
3 BDI JAKARTA	3.464.405	3.457.689	99.81%	35.604.996	35.603.000	99.99%	1.000.000	999.972	100.00%	40.069.401	40.060.662	99,98%
4 BDI YOGYAKARTA	4.546.719	4.532.219	99.68%	33.973.190	33.947.404	99.92%	458.500	458.500	100.00%	38.978.409	38.938.123	99,91%
5 BDI DENPASAR	3.977.878	3.960.689	99.57%	27.269.256	27.249.287	99.93%	169.670	169.669	100.00%	31.416.804	31.379.646	99,88%
6 BDI MAKASSAR	3.600.306	3.588.433	99.67%	31.071.907	30.956.755	99.63%	536.200	534.446	99.67%	35.208.413	35.079.634	99,63%
7 BDI MEDAN	3.762.909	3.721.905	98.91%	25.465.497	22.027.644	86.50%	35.000	33.400	95.43%	29.263.406	25.782.949	88,11%
TOTAL	27.067.069	26.966.606	99,63%	209.575.683	205.974.347	98,28%	2.549.370	2.545.437	100%	239.192.122	235.486.390	98,45%

3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran

Pada tabel di bawah ini disampaikan penggunaan anggaran dikaitkan dengan penggunaan anggaran.

Tabel 3.17 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2023	Satuan		Pagu	Realisasi	Prosen tase (%)
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.515	Orang	6.050	30.788.500.000	30.787.029.291	100
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdayasaing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	4	300.000.000	299.987.882	100
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	6 (Kumulatif)	Dokumen	16	150,000,000	138.744.802	92,50
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	65	199,048,000	199,045,990	100
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	70	Persen	93,69	458.500.000	458.500.000	100

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	74	Nilai	98,50	21.131.000	21.128.570	99,99
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74	Nilai	78,95	52.127.000	52.123.897	99,99
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional	3,1	Skala	3,55	6.881.409.000	6.864.476.367	99,75
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	86	Persen	97,03	368,162,000	368,161,049	100
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK 5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	71	Nilai	85,13	141.152.000	140.848.930	99,99
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	100	21,044,000	21,043,177	100

Jika dilihat dari tabel di atas, hampir seluruh indikator dapat tercapai. Bahkan di beberapa indikator pencapaian melebihi 100%. Misalnya, jika dilihat pada Indikator (T1.1) tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri yang siap pakai, pencapaiannya sebanyak 6.050 orang dari target 4.515 atau sebesar 133.99%. Dalam hal ini BDI Yogyakarta telah mencoba melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran, sehingga dengan anggaran yang tersedia dapat menghasilkan output yang melebihi target.

Keterangan	Nilai
Alokasi Anggaran (AA)	30.788.500.000
Realisasi Anggaran (RA)	30.787.029.291
Capaian RO (CRO)	134,00%

$$E_{sch} = \frac{(AA_{sch} \times (CRO_{sch})^{1/n}) - RA_{sch}}{AA_{sch}} \times 100\%$$

$$E_{sch} = \frac{(30.788.500.000 \times (1,340)^{1/1}) - 30.787.029.291}{30.788.500.000} \times 100\%$$

$$E_{sch} = 34,00\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 22/PMK.02/2021 pada lampiran poin A.1.c tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran dan melalui SMART Kemenkeu dengan membandingkan capaian output dengan penyerapan anggaran sesuai rumus tersebut dan didapatkan efisiensi yang dilakukan sebesar 34,00%. Dalam hal ini efisiensi yang telah dilakukan berupa penyisiran anggaran yang tersisa dari diklat yang sudah terlaksana dan perjalanan dinas yang digunakan untuk menyelenggarakan diklat guna menambah output.

Sedangkan pada kegiatan Inkubasi Bisnis didapatkan efisiensi yang dilakukan sebanyak 33,334%, sebagaimana perhitungan berikut:

Keterangan	Nilai
Alokasi Anggaran (AA)	300.000.000
Realisasi Anggaran (RA)	299.987.882
Capaian RO (CRO)	133,33%

$$E_{sch} = \frac{(AA_{sch} \times (CRO_{sch})^{1/n}) - RA_{sch}}{AA_{sch}} \times 100\%$$

$$E_{sch} = \frac{(300.000.000 \times (1,333)^{\frac{1}{1}}) - 299.987.882}{300.000.000} \times 100\%$$

$$E_{sch} = 34,00\%$$

Demikian pula efisiensi dilakukan pada indikator yang lain, sehingga dapat memperoleh output melebihi target yang telah ditetapkan.

Informasi Anggaran terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja dapat dilihat juga pada tabel di atas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk tiap indikator sudah sangat baik yaitu 99,99 s/d 100%. Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4) realisasinya tidak bisa 100% disebabkan pada uang makan terdapat sisa yang diakibatkan adanya pegawai yang ijin, cuti dan melaksanakan tugas luar, sehingga realisasinya sebesar 99,75. Sedangkan nilai realisasi paling rendah adalah Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2) sebesar 92,50%.

Realisasi yang rendah ini terjadi karena pada kegiatan LSP ada yang belum terlaksana yaitu *witness* dimana rangkaian akhir untuk mendapatkan sertifikat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan penyaksian uji kompetensi. Kegiatan tersebut belum terlaksana dikarenakan belum keluarnya jadwal dari BNSP terkait kegiatan *Witness* pada skema baru. Namun demikian, target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai.

BAB 4

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja BDI Yogyakarta selama tahun 2023. Capaian kinerja tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan penetapan perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan BDI Yogyakarta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Pada tahun 2023, BDI Yogyakarta telah melakukan reviu indikator kinerja. Dengan adanya reviu, diharapkan indikator kinerja mampu benar-benar menggambarkan kinerja BDI Yogyakarta secara lebih akuntabel. Selain itu, monitoring pencapaian kinerja juga dilakukan secara bulanan, sehingga apabila ada permasalahan dan kendala dapat segera diatasi. Dengan demikian, diharapkan seluruh target kinerja BDI Yogyakarta dapat tercapai.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi penetapan kinerja, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi penyerapan anggaran untuk tahun 2023 termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar **Rp38,942,716,570,-** dari total anggaran **Rp38.978.409.000,-** atau **99,91%**. Nilai ini lebih besar dibanding dengan penyerapan APBN 2023 yakni sebesar 99,70%, atau target internal BPSDMI Kementerian Perindustrian sebesar 98,50% maupun realisasi BPSDMI 98,76%.
2. Sasaran Strategis yang kemudian diturunkan menjadi Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun yang bukan utama, seluruhnya **dapat tercapai**, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2023 sudah optimal.

3.2 Permasalahan dan Kendala

1. Dinamika yang terjadi pada tahun 2023 cukup berkembang, pada awal tahun terjadi blokir anggaran yang pada akhirnya dilakukan pemotongan sebesar Rp791.310.000,-. Hal ini menyebabkan terjadinya efisiensi agar output tetap dapat tercapai. Selain itu pada akhir tahun 2023, BDI Yogyakarta diamanatkan pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial. Terdapat kendala dalam pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, seperti kendala rekrutmen peserta, kendala komunikasi dengan tenaga ahli, dan kendala perusahaan penempatan.
2. Semakin meningkatnya target kinerja yang senantiasa diiringi meningkatnya besaran anggaran tentu saja meningkatkan resiko dalam pelaksanaan kegiatan. Saat ini budaya resiko yang ada pada BDI Yogyakarta masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.3 Rekomendasi

Melalui Keputusan Menteri Perindustrian No. 1847 tahun 2021 telah ditetapkan kebijakan pengawasan intern di lingkungan Kemenperin tahun 2022. Kebijakan pengawasan tersebut merupakan pedoman bagi satuan-satuan kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan pengendalian intern guna terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Budaya sadar risiko merupakan hal fundamental dan sekaligus kritical bagi keberhasilan penerapan manajemen risiko di suatu organisasi. Budaya risiko (*risk culture*) merupakan perilaku semua personil berinteraksi dan persepsi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan risiko. Persepsi terhadap risiko tersebut akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan.

Budaya risiko menjadi semakin nyata pentingnya karena implementasi suatu sistem manajemen risiko meliputi tugas dalam operasional sehari-hari. Dalam keseharian tersebut faktor budaya kerja yang berkaitan dengan risiko

itulah yang akan lebih menonjol dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi sistem ketimbang sistem itu sendiri.

Untuk itu BDI Yogyakarta guna mengimplementasikan manajemen resiko dan meningkatkan Budaya resiko, perlu melakukan peningkatan kapasitas SDM di bidang manajemen resiko dan penyusunan peta resiko atas seluruh indikator kinerja BDI Yogyakarta.

Dengan adanya penyusunan peta resiko ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan. dimana pada tahun 2024 nantinya BDI Yogyakarta masih diamahkan untuk melaksanakan diklat berbasis daerah potensial yang mana resikonya tentu saja lebih tinggi dibanding dengan diklat reguler.

PENGUKURAN KINERJA BDI YOGYAKARTA

TAHUN 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2023	Satuan		
<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.(Tj)</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.515	Orang	6.050	134%
PESRPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN					
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) (IKU)	4.500	Orang	6.030	134%
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL					
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3	Tenant	4	133%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	6 (Kumulatif)	Dokumen	16	266%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	11	Mitra	65	590,91%
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI					
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) (IKU)	70	Persen	93,69	133,8%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	74	Point	98,50	133,1%
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	74	Point	78,95	106,68%
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3,1	Skala	3,55	114,51%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	86	Persen	97,03	112,82%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	71	Nilai	85,13	119,90%

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2023	Satuan		
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	Persen	100	108,69%

Pagu Anggaran Tahun 2023 : **Rp38.978.409.000,-**

Realisasi Anggaran Tahun 2023 : **Rp38,942,716,570,-**

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

NIP 198112142009011005